

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa Komik Bahasa Indonesia. Materi yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa dikembangkan dalam komik bahasa Indonesia yang akan dipelajari oleh siswa sehingga lebih memudahkannya dalam memahami materi yang diajarkan. Pengembangan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan komik bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dari Dick & Carry.

Pengembangan komik bahasa Indonesia telah melalui dua tahap yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 2 ahli yaitu satu orang ahli materi dan satu orang ahli media. Selanjutnya produk diuji cobakan pada kelompok skala kecil dan kelompok skala besar oleh siswa kelas IV SDI Ainur Rahmah untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan komik bahasa Indonesia.

Hasil dari analisis data dan revisi produk yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa komik bahasa Indonesia layak/valid, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut penjelasannya:

1. Kelayakan Produk (Validitas)

Hasil validasi media komik bahasa Indonesia diperoleh dari validasi ahli materi dan ahli media. Rata-rata penilaian dari ahli materi yaitu sebesar 68 berkategori sangat baik sedangkan rata-rata penilaian dari ahli media

diperoleh jumlah skor 71 dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa komik bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh peneliti sangat valid dan sangat layak digunakan oleh siswa kelas IV SDI Ainur Rahmah, khususnya meningkatkan kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hal ini didukung oleh pendapat (Taskiyah et al., 2022) bahwa media dikatakan sangat valid/sangat layak digunakan jika nilai yang diperoleh >63, perolehan skor 51-63 dinyatakan valid/layak digunakan, perolehan skor 39-51 dinyatakan bahwa media cukup valid/layak digunakan, perolehan skor 27-39 dinyatakan media kurang valid/kurang layak digunakan, dan perolehan skor < 27 dinyatakan bahwa media tidak valid dan tidak layak digunakan.

2. Respon Guru dan Siswa (Praktis)

Kepraktisan dari komik bahasa Indonesia diperoleh dari angket respon guru dan angket respon siswa pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Hasil penilaian angket respon dari guru memperoleh skor 93 dalam kategori sangat baik. Selanjutnya diperoleh rata-rata penilaian angket uji coba siswa skala kecil siswa kelas IV berjumlah 6 orang sebesar 81 dalam kategori baik sedangkan hasil uji coba skala besar siswa kelas IV berjumlah 17 orang memperoleh nilai 94 berkategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa komik bahasa Indonesia sangat praktis digunakan oleh siswa kelas IV SDI Ainur Rahmah untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa selama proses pembelajaran di kelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Mariani et al., 2021) bahwa media dikatakan sangat praktis digunakan jika skor yang diperoleh 84-100, perolehan skor 68-84 dinyatakan praktis digunakan, perolehan skor 52-68 dinyatakan bahwa media cukup praktis digunakan, perolehan skor 36-52 dinyatakan media kurang praktis digunakan, dan perolehan skor 0-36 dinyatakan bahwa media tidak praktis digunakan.

3. Efektif

Keefektifan komik bahasa Indonesia diperoleh dari hasil tes literasi siswa setelah menggunakan media komik bahasa Indonesia yang dikembangkan. Komik bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa memenuhi kriteria sangat efektif digunakan oleh siswa kelas IV SDI Ainur Rahmah. Hal ini dikarenakan rata-rata yang diperoleh oleh kelas eksperimen lebih besar dibanding rata-rata nilai yang diperoleh kelas kontrol. Perolehan nilai rata-rata kelas kontrol berjumlah 15 siswa adalah 71 sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen sebanyak 17 siswa sebesar 92 sehingga terjadi peningkatan nilai sebanyak 21.

a. Kelebihan Komik Bahasa Indonesia

- 1) Mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak.
- 2) Siswa lebih mudah memahami materi karena penyajiannya menggunakan bahasa sehari-hari.
- 3) Komik bahasa Indonesia memberikan keterampilan membaca menarik yang dapat merangsang perkembangan kemampuan

membaca siswa.

- 4) Komik bahasa Indonesia menarik minat siswa karena didominasi oleh cerita bergambar dan lebih berwarna.
- 5) Komik bahasa Indonesia memberikan pengalaman belajar menyenangkan dengan menemukan kata-kata baru yang belum diketahui oleh siswa.

b. Kekurangan Komik Bahasa Indonesia

- 1) Komik bahasa Indonesia memiliki batasan materi cerita fiksi kelas IV Sekolah Dasar.
- 2) Siswa masih memerlukan bantuan guru dalam menyampaikan petunjuk penggunaan produk komik bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, berikut saran kepada pengguna dan pembaca :

- 1) Bagi guru, komik bahasa Indonesia ini dapat dimanfaatkan sebagai media dan bahan ajar untuk mempermudah guru saat menyampaikan materi cerita fiksi saat pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, komik bahasa Indonesia ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca siswa.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan memfasilitasi dan mendukung guru dalam menciptakan media pembelajaran menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan

menyenangkan.

- 4) Bagi peneliti, komik bahasa Indonesia ini dapat menjadi referensi dalam melaksanakan pembelajaran ataupun penelitian.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan komik bahasa Indonesia ini sesuai dengan perkembangan teknologi, kurikulum, maupun materi lainnya.